



Warga Bantaran Sungai Diminta Waspada

JOGJA, BERNAS – Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Yogyakarta meminta warga yang tinggal di seluruh bantaran sungai di Kota Yogyakarta mulai meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi banjir dan tanah longsor saat musim hujan.

"November merupakan awal musim hujan sehingga potensi banjir atau bencana lain pun meningkat. Harapannya, warga di bantaran sungai bisa meningkatkan kewaspadaan meskipun kami tidak berharap bencana itu datang," kata Pelaksana Tugas Kepala Badan Penang-

gulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Agus Winarto di Yogyakarta, Rabu.

Menurut dia, BPBD Kota Yogyakarta sudah memasang sejumlah alat peringatan dini atau "early warning system" di tiga sungai besar yang membelah Yogyakarta yaitu di Code, Winongo, dan Gajah Wong yang akan memberikan peringatan dini kepada warga apabila terjadi banjir.

Peralatan penanganan awal apabila terjadi bencana, lanjut Agus, juga sudah didistribusikan ke wilayah melalui kampung tangguh bencana (KTB) yang sudah terbentuk. "Warga pun sudah kami

mintakan untuk terus melakukan pemantauan secara rutin di titik-titik yang dinilai rawan, baik bencana banjir atau tanah longsor sehinggaantisipasi bisa dilakukan sejak awal," katanya.

Ia pun meminta masyarakat atau relawan melapor ke BPBD atau instansi terkait lainnya jika menemukan indikasi awal terjadi tanah longsor. Salah satu titik yang dinilai rawan longsor pada musim hujan adalah bekas talut tebing Sungai Code di Kelurahan Terban yang longsor pada awal tahun karena belum diperbaiki sampai saat ini. ●(ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005